

Analisis Maf'ul Muthlaq Berdasarkan Makna Dalam Al-Qur'an Juz 29

Suleman D. Kadir¹, Hairuddin²,
IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

Email: sulemand.kadir@gmail.com arman.atho@gmail.com

Abstract

Maf'ul mutlaq is one of the rules explained in nahwu science as a complement to reinforce and strengthen (*taukid*). The purpose of this writing is to analyze the meanings in *maf'ul mutlaq*. The method used is a qualitative method with a library research approach. Data sources consist of primary and secondary data. The primary source is the Koran juz 29 while the secondary source is articles, books and sources related to the topic being studied. The results of the analysis show that in the Qur'an juz 29 which consists of 11 surah *maf'ul mutlaq* which contains a type of affirmation meaning found in surah al-haqqah verses 14, 44. Surah verse Nuh 7, 17, and 18. Surah al-mudassir verse 14. Surah al-insan verses 6, 14, 23, and 28. Surah al-mursalat verses 2, 3, and 4. Explaining the meaning of quality (*bayan li na'u*) found in al-haqqah verse 10, al-ma'arij verse 5, nuh verses 9 and 22. Al-muzzamil verses 4, 8, 10, 10, 11, 16, and 20. While *maf'ul mutlaq* which explains the meaning of quantity (*bayan lil adad*) is only found in surah al-mulk verse 10..

Keywords : *maf'ul mutlaq*, meaning, juz dua sembilanan

Abstrak

Maf'ul mutlaq merupakan salah satu kaidah yang dijelaskan dalam ilmu nahwu sebagai pelengkap untuk mempertegas dan memperkuat (*taukid*). Adapun tujuan penulisan ini adalah menganalisis makna-makna yang ada dalam *maf'ul mutlaq*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan library research. Sumber data terdiri data primer dan sekunder. Sumber primer adalah al-qur'an juz 29 sedangkan sumber sekunder adalah artikel, buku-buku dan sumber yang terkait dengan topik yang dikaji. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam al-qur'an juz 29 yang terdiri 11 surah *maf'ul mutlaq* yang mengandung jenis makna penegasan terdapat dalam surah al-haqqah ayat 14, 44. Surah ayat Nuh 7, 17, dan 18. Surah al-mudassir ayat 14. Surah al-insan ayat 6, 14, 23, dan 28. Surah al-mursalat ayat 2, 3, dan 4. Menjelaskan makna kualitas (*bayan li na'u*) terdapat dalam al-haqqah ayat 10, al-ma'arij ayat 5, nuh ayat 9 dan 22. Al-muzzamil ayat 4, 8, 10, 10, 11, 16, dan 20. Sedang *maf'ul mutlaq* yang menjelaskan makna kuantitas (*bayan lil adad*) hanya terdapat pada surah al-mulk ayat 10.

Kata Kunci : *maf'ul mutlaq*, makna, juz dua sembilanan

PENDAHULUAN

Kemampuan bahasa merupakan sebuah media komunikasi yang diberikan oleh Tuhan ke pada umat manusia. Bahasa juga merupakan salah satu hal yang membedakan manusia dengan binatang. Dalam ilmu mantiq dikatakan bahwa manusia itu adalah hewan bisa berbicara/berbahasa. Predikat berbahasa yang dimiliki manusia merupakan hal menafikan kemampuan yang serupa dengan binatang. Manusia dapat berfikir dan berkomunikasi karena manusia memiliki bahasa. Bahasa juga merupakan piranti untuk melakukan interaksi dengan sesamanya untuk menyalurkan ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan berbagai hal kejadian pada manusia.¹

Bahasa dan pikiran merupakan dual hal saling terkait yang ada pada manusia. Peran pikiran dalam diri manusia merupakan satu hal yang memiliki fungsi sebagai tempat untuk melakukan berbagai pertimbangan dalam hal keputusan. Sedangkan bahasa adalah media untuk mengomunikasikan pikirannya ke pada orang lain.²

Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi di dunia ini sangatlah beraneka ragam. Salah satu di antara aneka ragam bahasa itu adalah bahasa Arab. Bahasa Arab digunakan oleh negara-negara yang ada di jazirah Arab dan beberapa negara yang ada di bagian afrika utara. Bahkan bahasa Arab telah diresmikan menjadi bahasa internasional ke-6 pada tanggal 18 Desember 1973. Berdasarkan data yang ada, bahwa bahasa Arab digunakan 280 juta jiwa yang terdiri dari 25 negara.³

Apabila kita berbicara bahasa itu sendiri. Baik itu bahasa lokal, nasional, dan internasional. Pasti tidak akan lepas akan disiplin ilmu yang mengkajinya, baik dari aspek unsur-unsur serta kompetensinya. Hal yang paling mendominasi dalam setiap bahasa adalah tidak terlepas akan pembahasan tata bahasanya. Bila diketahui secara luas akan pembahasan ilmu bahasa arab, maka ada didapati terdapat 13 cabang ilmu yang menyertainya. Di antara 13 cabang ilmu itu terdiri dari ilmu lughah, ilmu nahwu,

¹Moh. Ismail, "Peranan Psikolinguistik dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *At-Ta'dib* 8, no. 2 (14 Desember 2013): h. 209, <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v8i2.508>.

²Suleman D. Kadir et al., "Korelasi Bahasa dan Pikiran dalam Perpektif Al-qur'an," *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2022): h. 1, <https://doi.org/https://doi.org/10.37812/fikroh.v15i1.294>.

³Akhiril Panc, "Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab sebagai Alat Komunikasi Agama Islam," *Komunikologi* 2, no. 1 (2018): h. 79, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/KOMUNIKOLOGI/article/view/5452>.

ilmu sharaf, ilmu istiqaq, ilmu a'rudh, ilmu qawafi, ilmu qardhus syi'ri, ilmu khat, ilmu insyak, ilmu mukhodarat, ilmu badi' ilmu bayan, dan ilmu ma'ani.⁴

Di antara cabang-cabang ilmu bahasa arab yang telah disebutkan di atas. Ada beberapa cabang mendominasi yang dipelajari sebagai awal masuk untuk mengetahui bahasa arab itu sendiri yakni, ilmu nahwu dan sharaf. Namun pada kali ini akan dikaji dari sisi sintaksis. Yang mana dalam sintaksis atau nahwu ini pembelajar bahasa arab akan disajikan tentang berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan akhir kata dalam sebuah kalimat. Dalam pengertiannya nahwu adalah cabang ilmu dasar dalam bahasa arab untuk mengetahui keadaan-keadaan yang ada diakhir kata dalam bahasa arab dari segi *I'rab* dan bina'. Secara sederhananya nahwu merupakan pembahasan perubahan harakat pada setiap kata yang dinamakan *I'rab*. Sedangkan *I'rab* adalah keadaan yang dipengaruhi oleh *'amil* pada harakat akhir kata yang menjadikannya menjadi *marfu'* *mansub*, *majrur*, dan *majzum*.⁵

Mempelajari bahasa arab, ilmu nahwu merupakan cabang ilmu yang harus diprioritaskan. Karena dalam memahami teks-teks berbahasa arab diperlukan pemahaman tata bahasa arab yang paling mendasar yaitu kajian ilmu nahwu. Apabila tidak memahami yang mendasar tersebut dari tata bahasa arab akan berdampak pada pemahaman yang berbeda-beda disebabkan kurang pemahaman terhadap tata bahasa arab.

Pada pembahasan ilmu nahwu sangat bervariasi yang diawali dengan pembahasan kalam dan diakhiri dengan bab *khafadz* atau jar dalam kitab jurumiyah. Di antara sekian pembahasan yang ada terdapat *maf'ul khomsah* dalam kitab tersebut dan salah satunya *maf'ul mutlaq*. Kesempatan ini akan menguraikan analisis makna yang terdapat *maf'ul mutlaq* pada juz 29 dalam al-qur'an.

Sebelum lebih dalam analisis akan topik kajian diangkat, alangkah baiknya dihadirkannya studi-studi terdahulu yang memiliki similaritis dengan kajian ini. Serta dapat memperoleh suatu kebaruan terhadap hasil analisis pada topik ini.

⁴Azis Zulfian Adisianto, Ikhwan Nur Rois, dan Fahma Reta Putri, "Orientasi Belajar Bahasa Arab DI Era Revolusi Industri 4.0," *Prosiding Semnasbama IV UM Jilid 1 4*, no. 0 (2020): h. 209, <https://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/576>.

⁵Tony Fransisca, "Konsep *I'rab* dalam Ilmu Nahwu," *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2015): h. 92, <https://doi.org/10.14421/almahara.2015.011-04>.

Kajian Khairu Nisa dengan topik “*maf’ul muthlaq* (absolute objek) dalam al-qur’an juz 29 dan 30 (analisis sintaksis)”.⁶ Dalam penelitian ini mengkaji *maf’ul muthlaq* dalam al-qur’an juz 29 dan 30 dengan analisis sintaksis secara umum dan serta beberapa pembagian jenis *maf’ul mutlaqnya*. Muhammad Jundi dan kawan-kawan melakukan kajian dengan topik “*Maf’ul Mutlaq* Bahasa Arab dan Cognate Object Bahasa Inggris: Analisis Kontrastif dan Sintaksis pada Juz ‘Amma” pada penelitian yang diangkat membahas tentang *maf’ul mutlaq* dengan melakukan perbandingan dengan cognate object bahasa inggris. Saefi Puji Masruroh dan kawan-kawanya dengan topik “*Maf’ul Mutlaq* (Absolute Object) dalam Kitab Shahih Bukhari juz 2 (analisis morfosintaksis). Pada penelitiannya mengkaji tentang *maf’ul mutlaq* analisis terhadap hadis yang ada dalam kitab Shahih Bukhari juz dua yang ditinjau dua sisi sisi morfologis dan sintaksis.⁷

Pada uraian penelitian yang terdahulu yang relevan dengan topik yang dikaji maka persamaannya mengarah pada analisis *maf’ul muthlaq* dengan beberapa perbedaan yakni pada kajian yang dilakukan oleh Nisa objek yang menjadi bahan analisisnya terdapat juz 29 dan 30. Kajian yang dikaji oleh Muhammad persamaannya ada pada kajian *maf’ul mutlaq* tapi perbedaan dia melakukan perbandingan cognate object bahasa inggris. Persamaan pada topik kajian yang diangkat Saefi persamaannya tetap pada *maf’ul mutlaq*. Namun pada sisi perbedaan ia melakukan analisis terhadap hadis dalam kitab Shahi Bukhari. Adapun perbedaan yang mendasar dalam kajian yang dilakukan oleh peneliti adalah analisis jenis-jenis makna *maf’ul mutlaq* dalam al-qur’an juz 29.

METODE

Pendekatan pada penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif dengan menggunakan jenis penelitian library research. Adapun sumber data pada penelitian

⁶Khairun Nisa, “Maf’ul Muthlaq (Absolute Objek) Dalam Al-qur’an Juz 29 dan 30 (Analisis Sintaksis)” (Universitas Negeri Semarang, 2015).

⁷Saefi Puji Masruroh, M. Yusuf Ahmad Hasyim, dan Muchlisin Nawawi, “Maf’ul Muthlaq (Absolute Object) dalam Kitab Shahih Al- Bukhari Juz 2 (Analisis Morfosintaksis),” *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 9, no. 1 (2020): 32–37, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa/article/view/39308>.

terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber Primer al-qur'an yaitu berupa ayat-ayat yang terdapat pada juz 29. Sedangkan sumber sekunder berupa artikel, buku, dan sumber-sumber yang terkait dengan topik atau sumber lain yang mendukung. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi yaitu dengan cara menghimpun seluruh dokumen dengan masalah yang dikaji, meliputi ayat al-qur'an dan terjemahannya, artikel dan tulisan lain yang menguatkan pembahasan.

Data tersebut dianalisis dengan tiga tahap yakni, reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan data.⁸ Dalam hal reduksi dirangkum, menentukan hal-hal pokok, dan difokuskan data-data yang penting dan menganulir data yang tidak penting. Setelah itu dalam proses penyajian data dipindahkan dengan cara membuat tabel supaya mudah untuk diidentifikasi. Pada tahap akhir diinterpretasi, dijelaskan, dan disimpulkan apa yang ada tabel.⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Maf'ul secara harfiah merupakan isim yang memiliki makna “yang dibuat atau dikerjakan”. Sedangkan kata mutlaq secara harfiah berasal dari isim *maf'ul* merupakan bentukan atau derivasi dari kata اطلق yang memiliki makna terbebas, tidak terikat, yang terbuka, yang umum, yang sempurna dan tidak terbatas.¹⁰ Dapat digaris bawahi bahwa *maf'ul mutlaq* adalah sesuatu yang bebas dan tidak mengikat. Maka hal demikian dapat dimaknakan bahwa *maf'ul mutlaq* mempunyai kedekata makna dengan *mashdar* yang terbebas dari ikatan waktu.

Secara istilah *maf'ul mutlaq* terdapat yaitu:

المفعول المطلق هو مصدر يذكر بعد فعل من لفظه تأكيداً لمعناه أو بيانا للعدد أو بيانا لنوعه أو بدلا من التلغظ بفعله¹¹.

⁸Muhammad Dalle dan Muhammad Jundi, “Lingkungan Berbahasa Arab di Madrasah Aliyah Bilingual Batu ٣ البيئة العربية في المدرسة العالية ثنائية اللغة باتو” no. 2 (2021): 57–68, <https://doi.org/https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i2.662>.

⁹Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, cv. (2016).

¹⁰Ahmad Warson Munawir, *Al-munawwir Kamus Arab Indonesia* (Yogyakarta: Pesantren Krapyak, n.d.), h. 1144.

¹¹Mustafa Gulayaini, *jami' al-Durus* (Beirut: Maktabh al-Asriyyah, 1993), h. 23.

Artinya: maf'ul mutlaq adalah mashdar dari sebuah fi'il yang telah disebutkan sebelumnya untuk ta'kid (memperkuat) atau menjelaskan bilangannya atau menjelaskan jenisnya atau menggantikan lafaz fi'ilnya.

Berdasarkan penjelasan tentang definisi baik secara harfiah maupun istilah maka dapat diketahui bahwa maf'ul mutlaq suatu lafadz yang tidak terikat dengan waktu dan ditambah dengan pengertian yang ditampakkan secara istilah maf'ul mutlaq memiliki posisi untuk memperkuat dari sisi untuk menjelaskan bilangannya. Menjelaskan maknanya atau menjadi pengganti dari lafaz fi'ilnya.

Al-qur'an terdiri dari 30 juz dengan jumlah surah 114 surah. Namun dalam pembahasan ini lebih khusus analisis makna maf'ul mutlaqnya pada salah satu juz al-qur'an di antara 30 juz tersebut yakni juz 29. Adapun surah-surah yang ada di juz 29 sebagaimana ada dalam tabel di bawah.

Tabel 1. Surah-surah juz 29

No.	Urutan	Nama Surah	Jumlah Ayat
1	67	Al-mulk	30
2	68	Al-qalam	52
3	69	Al-haqqah	52
4	70	Al-ma'arij	44
5	71	Nuh	28
6	72	Al-jin	28
7	73	Al-muzzamil	20
8	74	Al-muddatstsir	56
9	75	Al-qiyamah	40
10	76	Al-insan	31
11	77	Al-mursalat	50

Bila ditinjau dari segi makna yang dihasilkan maka maf'ul muthlaq tiga macam makna. Sebagaimana menurut Nahr bahwa maf'ul mutlaq memiliki tiga makna yakni; makna menjelaskan penegas, makna menjelaskan kualitas, dan makna

menjelaskan kuantitas.¹² Berdasarkan hal itu telah dilakukan pemetaan terhadap makna-makna itu berdasarkan tabulasi dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Maf'ul Mutlaq (menjelaskan Penegasan)

Nama Surah	Ayat ke	Maf'ul mutlaq
Al-haqqah	14	فَدَكْنَا ذِكَّةً وَاحِدَةً
Al-haqqah	44	وَلَوْ تَقَوَّلَ عَلَيْنَا بَعْضَ الْأَقَاوِيلِ
Nuh	7	وَأَسْتَكْبَرُوا اسْتِكْبَارًا
Nuh	17	وَاللَّهُ أَنْبَتَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ نَبَاتًا
Nuh	18	وَيُخْرِجُكُمْ إِخْرَاجًا
Al-muddatstsir	14	وَمَهَّدَتْ لَهُ تَهْمِيدًا
Al-insan	6	يُفَجِّرُونَهَا تَفْجِيرًا
Al-insan	14	وَذَلَّلَتْ قَطُوفَهَا تَذْلِيلًا
Al-insan	23	إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ تَنْزِيلًا
Al-insan	28	بَدَّلْنَا امْتَلَاهُمْ تَبْدِيلًا
Al-mursalat	2	فَالْعَصْفَتِ عَصْفًا
Al-mursalat	3	وَالنَّشْرَتِ نَشْرًا
Al-mursalat	4	فَالْفَرْقَتِ فَرْقًا

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipilah. Telah ditemukan bahwa terdapat beberap maf'ul mutlaq yang menjelaskan makna penegasan yaitu terdapat pada beberapa surah yang ada pada juz 29 yaitu ada dalam surah al-haqqah ayat 14, 44. Surah ayat Nuh 7, 17, dan 18. Surah al-mudassir ayat 14. Surah al-insan ayat 6, 14, 23, dan 28. Surah al-mursalat ayat 2, 3, dan 4.

Untuk lebih jelas terkait maf'ul mutlaq yang mengandung makna penegas contoh berikut:

أَنْبَتَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ نَبَاتًا

Dan Allah menumbuhkan kamu dari tanah dengan sebaik-baiknya

¹²Hadi Nahar, *An-Nachwu a''t-Tahtbiqi al-juz al-awwal* (Yordania: Alimul- Kutub al-Chadits., 2008).

Kata نياتا pada ayat di atas merupakan maf'ul mutlaq taucid (makna menjelaskan penegas) atas fi'ilny atau kata kerja yaitu kata أنبت.¹³

Tabel 3. Maf'ul Mutlaq (menjelaskan Makna Kualitas)

Nama Surah	Ayat ke	Maf'ul mutlaq
Al-haqqah	10	فَأَخَذَهُمْ أَخَذَةً رَّاسَةً
Al-ma'arij	5	فَأَصْبَرَ صَبْرًا جَمِيلًا
Nuh	9	وَأَسْرَرْتُ لَهُمْ إِسْرَارًا
Nuh	22	وَمَكَرُوا مَكْرًا كَبِيرًا
Al-muzzammil	4	وَرَقِلَ الْفَرَّءَانِ تَوْتِيلاً
Al-muzzammil	8	وَنَبَّئِلَ إِلَهَ تَيْبِيلاً
Al-muzzammil	10	وَأَهَجَرَهُمْ هَجْرًا جَمِيلًا
Al-muzzammil	11	أُولَى النَّعْمَةِ وَمَهَلَهُمْ قَلِيلًا
Al-muzzammil	16	فَأَخَذْنَاهُ أَخْذًا وَبِيلاً
Al-muzzammil	20	وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا

Makna lain yang terdapat dalam kata maf'ul mutlaq adalah untuk menjelaskan kualitas fi'il atau kata kerja atau faktor lainnya yang menyertainya. Adapun menjelaskan kualitas tentang suatu kejadian dan perbuatan yang dilakukan oleh subjek/pelaku. Sehingga dapat memberikan penjelasan yang lebih lengkap bagi orang ketiga/mukhatab.¹⁴

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada juz 29 beserta surah-surah untuk menentukan maf'ul mutlaq yang disesuaikan dengan maknanya yang muncul. Maka diperoleh ada 10 ayat yang ada dalam setiap surah di juz 19 yang menjelaskan makna kualitas. Salah satu contoh berikut ini:

¹³ ربعة العداوية، "المفعول المطلق ومعانيه في سورة الكهف والجوانب التربوية فيها دراسة نحوية تحليلية" (جامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين، ٢٠٢٢)، ص. ٤٠.

¹⁴Amer Hudhaifah Hamzah dan Ahmad Arifin Sapar, "Limitasi I'rab dalam Penentuan Makna Ayat: Satu Analisis Linguistik Berkenaan Kekaburan Nahw," *Al-Dad Journal* 6, no. 1 (31 Juli 2022): h. 151, <https://doi.org/10.22452/aldad.vol6no1.8>.

Kata تبتلا merupakan salah satu jenis maf'ul mutlaq mubayyin linnau (menjelaskan makna kualitas). Yang berasal fi'il تبتل.¹⁵

Tabel 4. Maf'ul mutlaq (menjelaskan Makna kuantitas)

Nama Surah	Ayat ke	Maf'ul mutlaq
Al-mulk	10	ثُمَّ أَرْجِعِ الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ يَنْقَلِبْ إِلَيْكَ الْبَصَرُ خَاسِئًا وَهُوَ حَسِيرٌ

Selain yang telah dijelaskan tentang makna-makna yang ada dalam maf'ul mutlaq, yang ke tiga adalah maf'ul mutlaq yang menjelaskan makna kuantitas yaitu tentang seberapa banyak perbuatan yang dilakukan atau berapa kali terjadi dan terulang.¹⁶

Berdasarkan analisis terhadap surah-surah yang ada di juz 29. Ditemukan hanya satu surah yang terdapat maf'ul mutlaq yang mengandung atau menjelaskan makna kuantitas yaitu pada surah al-mulk ayat 10.

Kata كَرَّتَيْنِ merupakan maf'ul mutlaq yang menjelaskan kuantitas atau mubayyin lil adad. Sedangkan kata yang menyertainya adalah البصر yang mana hal ini menjelaskan tentang perbuatan melihat yang dilakukan sebanyak dua kali

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa maf'ul mutlaq yang memiliki tiga jenis makna ada pada surah dan ayat berikut ini.

Maf'ul mutlaq yang menjelaskan makna penegas (*taukid*) terdapat dalam surah al-haqqah ayat 14, 44. Surah ayat Nuh 7, 17, dan 18. Surah al-mudassir ayat 14. Surah al-insan ayat 6, 14, 23, dan 28. Surah al-mursalat ayat 2, 3, dan 4.

Maf'ul mutlaq yang menjelaskan makna jenis/kualitas (*bayan lina'u*) berdasarkan analisis terdapat pada Al-haqqah ayat 10, Al-ma'arij ayat 5, Nuh ayat 9, Nuh ayat 22, Al-muzzammil ayat 4, Al-muzzammil ayat 8, Al-muzzammil ayat 10, Al-muzzammil ayat 11, Al-muzzammil ayat 16, Al-muzzammil ayat 20.

¹⁵Muhammad Sayyidul Arwan dan Faizah Ukhrawiyah, "Bentuk Dan Kedudukan Lafadz 'Kam' Dalam Ayat-Ayat Al-Quran," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (2020): 37, <https://doi.org/10.35931/am.v3i1.166>.

¹⁶Rokhati, Darul Qutni, dan Hasan Busri, "Maf'ulāt (Komplemen) Dalam Kitab Matan Al-Bukhārī Masykūl Juz 1," *Lisanul Arab - Journal of Arabic Learning and Teaching* 6, no. 4 (2015): h. 33.

Adapun hasil analisis tentang makna kuantitis (*bayan lina'u*) hanya menunjukkan satu ayat saja pada surah al-mulk ayat 10.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisianto, Azis Zulfian, Ikhwan Nur Rois, dan Fahma Reta Putri. "Orientasi Belajar Bahasa Arab DI Era Revolusi Industri 4.0." *Prosiding Semnasbama IV UM Jilid 1* 4, no. 0 (2020): 206–14. <https://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/576>.
- Arwan, Muhammad Sayyidul, dan Faizah Ukhrawiyah. "Bentuk Dan Kedudukan Lafadz 'Kam' Dalam Ayat-Ayat Al-Quran." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (2020): 37. <https://doi.org/10.35931/am.v3i1.166>.
- Dalle, Muhammad, dan Muhammad Jundi. "Lingkungan Berbahasa Arab di Madrasah Aliyah Bilingual Batu ٣ البيئـة العربيـة في المـدرسة العالـية ثنائـية اللـغة باتـو", no. 2 (2021): 57–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i2.662>.
- Fransisca, Tony. "Konsep I'rab dalam Ilmu Nahwu." *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2015): 65–82. <https://doi.org/10.14421/almahara.2015.011-04>.
- Gulayaini, Mustafa. *jami' al-Durus*. Beirut: Maktabh al-Asriyyah, 1993.
- Hamzah, Amer Hudhaifah, dan Ahmad Arifin Sapar. "Limitasi I'rab dalam Penentuan Makna Ayat: Satu Analisis Linguistik Berkenaan Kekaburan Nahw." *Al-Dad Journal* 6, no. 1 (31 Juli 2022): 143–72. <https://doi.org/10.22452/aldad.vol6no1.8>.
- Ismail, Moh. "Peranan Psikolinguistik dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *At-Ta'dib* 8, no. 2 (14 Desember 2013): 282–97. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v8i2.508>.
- Kadir, Suleman D., Muhammad Jundi, Siti Aliyyah Laubaha, Ibadurahman Ali, Muhammad Zikran Adam, dan Yuslin Kasan. "Korelasi Bahasa dan Pikiran dalam Perpektif Al-qur'an." *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2022): 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.37812/fikroh.v15i1.294>.
- Masruroh, Saefi Puji, M. Yusuf Ahmad Hasyim, dan Muchlisin Nawawi. "Maf'ul Muthlaq (Absolute Object) dalam Kitab Shahih Al- Bukhari Juz 2 (Analisis Morfosintaksis)." *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 9, no. 1 (2020): 32–37.



<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa/article/view/39308>.

Munawir, Ahmad Warson. *Al-munawwir Kamus Arab Indonesia*. Yogyakarta: Pesantren Krapyak, n.d.

Nahar, Hadi. *An-Nachwu a"t-Tahtbiqi al-juz al-awwal*. Yordania: Alimul- Kutub al-Chadits., 2008.

Nisa, Khairun. "Maf'ul Muthlaq (Absolute Objek) Dalam Al-qur'an Juz 29 dan 30 (Analisis Sintaksis)." Universitas Negeri Semarang, 2015.

Pane, Akhiril. "Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab sebagai Alat Komunikasi Agama Islam." *Komunikologi* 2, no. 1 (2018): 77–88. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/KOMUNIKOLOGI/article/view/5452>.

Rokhati, Darul Qutni, dan Hasan Busri. "Maf'ulāt (Komplemen) Dalam Kitab Matan Al-Bukhārī Masykūl Juz 1." *Lisanul Arab - Journal of Arabic Learning and Teaching* 6, no. 4 (2015): 29–35.

Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Alfabeta, cv. (2016).

العداوية، ربعية. "المفعول المطلق ومعانيه في سورة الكهف والجوانب التربية فيها دراسة نحوية تحليلية." جامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين، ٢٠٢٢.